

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gedung Kesenian Rumentang Siang merupakan salah satu fasilitas di Kota Bandung yang digagas untuk menjadi persembahan bagi para seniman lokal. Tidak hanya untuk pertunjukan teater, gedung ini juga dapat digunakan sebagai tempat untuk pertunjukan opera atau drama musikal, maupun bagi warga/komunitas yang ingin berlatih untuk pertunjukan atau kegiatan seni tertentu.

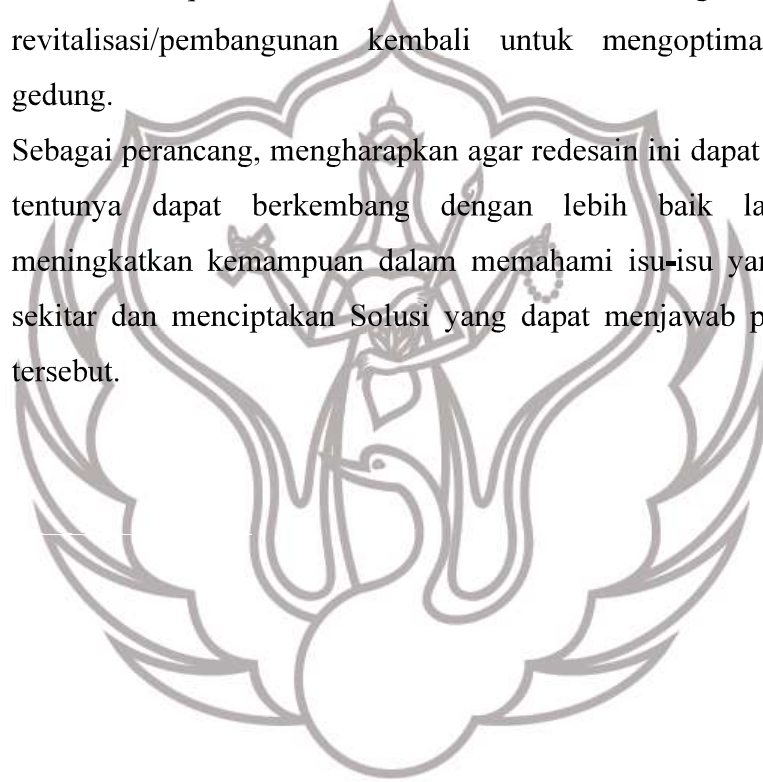
Tujuan utama dari perancangan Gedung Kesenian Rumentang Siang adalah sebagai bentuk pelestarian kebudayaan dengan meningkatkan produktivitas para penggiat seni serta meningkatkan *awareness* masyarakat sekitar untuk ikut memelihara dan menjadi bagian dalam kegiatan seni budaya. Perancangan dilakukan dengan mengoptimalkan gedung sebagai fasilitas dan sarana kebudayaan sehingga pengunjung maupun masyarakat sekitar dapat memanfaatkan fasilitas gedung ini dengan baik. Perancangan juga dilakukan dengan memperhatikan faktor lingkungan. Maka dari itu, pendekatan *eco-cultural* menjadi landasan dalam melakukan perancangan Gedung Kesenian Rumentang Siang, sehingga perancangan dilakukan dengan meminimalisir dampak buruk bagi lingkungan namun justru menimbulkan rasa kepedulian akan kebudayaan lokal sehingga masyarakat dapat terus mempertahankan kebudayaan yang menjadi identitas dan jati diri bangsa.

Adapun solusi desain yang ditawarkan ialah membuat ruangan pada Gedung Kesenian Rumentang Siang menjadi ruangan yang aman dan nyaman serta dilengkapi fasilitas yang ergonomis dan fungsional sesuai dengan kebutuhan pengguna ruang. Tingkat keamanan dan kenyamanan yang sesuai serta kebutuhan pengguna yang terpenuhi dapat meningkatkan produktivitas pengguna ruang. Selain itu, bentuk pelestarian kebudayaan diimplementasikan pada elemen ruangan untuk menggugah keinginan pengunjung untuk mengetahui dan mempelajari tentang kebudayaan lokal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas, ada beberapa hal berikut yang kiranya dapat diambil dari perancangan ini:

1. Bagi pembaca, proyek perancangan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi sekaligus menambah wawasan mengenai lingkup kegiatan desain interior, apa saja yang menjadi dasar-dasar pemikiran serta bagaimana dapat menyelesaikan masalah melalui sebuah desain.
2. Bagi pengelola, adanya perancangan ini diharapkan dapat menjadi ide dan gagasan baru bagi objek terkait sehingga dapat menjadi ide maupun landasan apabila di kemudian hari ingin melakukan revitalisasi/pembangunan kembali untuk mengoptimalkan fungsi gedung.
3. Sebagai perancang, mengharapkan agar redesain ini dapat berguna dan tentunya dapat berkembang dengan lebih baik lagi, mampu meningkatkan kemampuan dalam memahami isu-isu yang terjadi di sekitar dan menciptakan Solusi yang dapat menjawab permasalahan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ary, K. P. (2020). *Redesain Gedung Kesenian Rumentang Siang Di Bandung*. (Skripsi Sarjana, Universitas Telkom). Diakses dari <https://repository.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/164761/slug/rede-sain-gedung-kesenian-rumentang-siang-di-bandung.html>
- ASKA. (2022). *Pengertian Gedung Pertunjukan dan Jenis-Jenisnya*. Diakses pada 15 Oktober 2023, dari <https://www.arsitur.com/2017/10/pengertian-gedung-pertunjukan-dan-jenis.html>
- Chiara, J., & Callender, J. H. (1980). *Time-Saver Standards For Building Types*. New York: McGraw-Hill.
- Chrestella, L. (2020). *Pengaruh Adaptasi Ruang Opera Menjadi Ruang Teater Terhadap Kualitas Akustik Pada Gedung Kesenian Rumentang Siang Di Bandung*. (Skripsi Sarjana, Universitas Katolik Parahyangan). Diakses dari <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/11230>
- Gedung Pertunjukan: Pengertian dan Jenis-Jenisnya*. (2023). Diakses pada 15 Oktober 2023, dari <https://zonareviewer.com/gedung-pertunjukan-pengertian-dan-jenis-jenisnya/>
- Griyatenun. (2023). *Mengenal Batik Jawa Barat - Sejarah, Ciri Khas, Ragam Motif dan Penjelarasannya*. Diakses pada 23 Oktober 2023, dari <https://www.griyatenun.com/blog/mengenal-batik-jawa-barat>
- Hani. (2021). *Saung Angklung Udjo, Wisata Budaya di Kota Bandung*. Diakses pada 10 November 2023, dari <https://keluhkesah.com/pengertian-kesenian-menurut-para-ahli-dan-contohnya/>
- Kania. (2019). *Desain 101: Mengenal Desain dan Arsitektur Kontemporer, Khas Masa Kini*. Diakses pada 20 Oktober 2023, dari <https://www.dekoruma.com/artikel/92760/mengenal-desain-dan-arsitektur-kontemporer>
- Mediastika, C. E. (2005). *Akustika Bangunan : Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2005). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Nuraini, D. S. (2019). *Perancangan The Orion Hotel and Resort Di Bandung dengan Penerapan Arsitektur Kontemporer*. (Skripsi Sarjana, Institut Teknologi Nasional). Diakses dari <https://eprints.itenas.ac.id/405/>
- Pengertian Kesenian Menurut para Ahli dan Contohnya*. (2021). Diakses pada 23 Oktober 2023, dari <https://keluhkesah.com/pengertian-kesenian-menurut-para-ahli-dan-contohnya/>

- Plattner, H. (2023). *Design Thinking Process*. Diakses pada 8 Oktober 2023, dari <https://hpi.de/en/school-of-design-thinking/design-thinking/background/design-thinking-process.html>
- Putra, A. R., & Nazhar, R. D. (2020). *Peranan Material Interior dalam Pengendalian Akustik Auditorium Bandung Creative Hub*. *Waca Cipta Ruang: Jurnal Ilmiah Desain Interior Vol. 6 No. 2*, 71-76.
- Qtaishat, Y., Emmitt, S., & Adeyeye, K. (2020). *Eco-Cultural Design Assessment Framework and Tool for Sustainable Housing Schemes*. *Urban Science*, 4(65). <https://doi.org/10.3390/urbansci4040065>. Diakses 16 Oktober 2023, dari University of Bath Research Portal Data
- Quinnelita, V. P., Gandarum, D. N., & Rosnarti, D. (2022,). *Harmonisasi Konsep Eco-Culture Pada Proses Perancangan Bangunan*. *Prosiding Seminar Intelektual Muda #7, Sains, Teknologi dan Kultur dalam Peningkatan Kualitas Hidup dan Peradaban*, 123-130. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/sim/article/view/14592/8386>
- Rouf, M. F. (2016). *Riwayat Panjang Gedung Rumentang Siang*. Diakses pada 20 Oktober 2023, dari <https://www.buruan.co/riwayat-panjang-gedung-rumentang-siang-2/>
- Santosa, E. (2008). *Seni Teater Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sidiq, S. (2016). *Gedung Pertunjukan Seni*. (Undergraduate Thesis, Universitas Diponegoro). Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/49740/>
- Sulistio, R. (2013). *Perancangan Interior Auditorium di Surabaya*. *JURNAL INTRA Vol. 1 No. 2*, 1-7.
- Tresnawan, B. (2014). *Evaluasi Fasilitas Gedung Kesenian Rumentang Siang Sebagai Gedung Kesenian Metropolitan Centre Kota Bandung*. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia). Diakses dari <https://onsearch.id/Record/IOS2897.13731/TOC>
- Tschimmel, K. (2012). *Design Thinking as an effective Toolkit for Innovation*. *Proceedings of the XXIII ISPIM Conference: Action for Innovation: Innovating from Experience*. Barcelona.